BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

1) Pembelajaran menulis teks diskusi terdapat pada materi kelas VIII semester 2. Model pembelajaran yang biasa dipakai guru adalah model pembelajaran berbasis penemuan. Tahapannya adalah peserta didik diberi PR untuk mencari berita di koran. Selanjutnya, di kelas setiap peserta didik harus menyusun isu, argumen mendukung, menentang, dan kesimpulan yang terdapat di dalam berita yang dibawanya menjadi sebuah teks diskusi. Dengan kata lain, peserta didik hanya menggabungkan struktur teks diskusi yang terdapat dalam berita tersebut. Ketika model tersebut digunakan, peserta didik memberikan respon positif. Peserta didik sangat antusias ketika ditugaskan mencari berita untuk dibawa ke sekolah. Setelah pembelajaran menulis teks diskusi dengan model tersebut digunakan, kemampuan peserta didik dalam menulis teks diskusi relatif sama di semua kelas.
2) Dalam proses implementasi model PBM di kelas eksperimen, guru telah melaksanakan tahapan-tahapan dalam model PBM dengan tepat, meskipun ada beberapa hal yang menjadi kendala, yaitu terbatasnya waktu, fasilitas, dan logistik yang dibutuhkan. Selain itu, masih terdapat beberapa orang dari peserta didik yang tidak serius ketika belajar dan mengganggu kawannya yang lain.
3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks diskusi peserta didik kelas eksperimen dengan menggunakan model PBM dengan kemampuan menulis teks diskusi kelas kontrol tanpa menggunakan model PBM. Hal ini terbukti dari hasil nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan model PBM di kelas eksperimen adalah 70,95 dan 75,46. Kedua nilai tersebut berada pada kategori cukup (nilai berada pada rentang 64-76 berdasarkan skala nilai 1-100). Berdasarkan kedua nilai tersebut dapat diketahui pula bahwa kenaikan nilai rata-rata kelas eksperimen pada tes awal dan tes akhir sebesar 4,51. Sementara itu, nilai rata-rata sebelum dan sesudah

diberi perlakuan di kelas kontrol adalah 67,62 dan 67,71. Kedua nilaitersebut berada pada kategori cukup (nilai berada pada rentang 64-76 berdasarkan skala nilai 1-100). Berdasarkan kedua nilai tersebut dapat diketahui pula bahwa kenaikan nilai rata-rata kelas eksperimen pada tes awal dan tes akhir sebesar 4,51. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan berdasarkan data nilai tes akhir kelas eksperimen dan tes akhir kelas kontrol diperoleh derajat kebebasan 58 dan taraf kepercayaan 95% adalah diketahui harga t_{tabel} 2,0012. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,6495 > 2,0012$. Dengan demikian, berdasarkan hasil pengujian tersebut disimpulkan bahwa hipootesis kerja (H_1) dapat diterima, yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks diskusi peserta didik kelas VIII SMP Negeri1 Cimahi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah di kelas ekperimen dan model pembelajaran terlangsung di kelas kontrol.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang akan penelitisampaikan yaitu sebagai berikut.

1) Model PBM dapat menjadi referensi bagi guru dalam pembelajaran menulis teks diskusi.
2) Penelitian ini terbatas dalam pembelajaran menulis teks diskusi. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya penelitian lainterhadap model PBM yang digunakan pada jenis teks yang berbeda.
3) Peneliti yang akan menerapkan model PBM harus memerhatikan langkah-langkah model, di antaranya seringkali terjadi kemacetan dalam proses berpikir untuk memecahkan masalah. Guru harus senantiasa mendorong dan membimbing peserta didik dalam pengumpulan informasi dan penyelidikan. Selain itu, pada tahap akhir peserta didik tidak fokus dalam mengevaluasi proses pemecahan masalah. Guru harus memberikan pernyataan-pernyataan yang dapat merangsang peserta didik untuk mengemukakan evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang telah dilaksanakan.